KR-Abdul Alim

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold memberi salam perpisahan pejabat mutasi.

DI POLRES KARANGANYAR

Pejabat Utama Dimutasi

KARANGANYAR (KR) - Sejumlah pejabat utama di lingkungan Polres Karanganyar yang mengalami pergantian jabatan. Di antaranya Wakapolres, Kapala Bagian Operasi, Kepala Bagian Perencanaan, dan Kepala Bagian Logistik. Upacara serah terima jabatan (sertijab) digelar di lapangan Wira Satya Mapolres Karanganyar, Senin (5/6).

Jabatan Wakapolres Karanganyar Kompol Purbo Adjar Waskito diserahkan kepada pejabat baru Kompol M Rikha Zulkarnaen yang sebelumnya Kasat Narkoba Polresta Surakarta. Selanjutnya, Kompol Purbo menjabat Kasikorwas PPNS Ditreskrimsus Polda Jateng.

Kabag Ops Kompol Joko Waluyono yang dimutasi menjadi Kasibinkommas Subditbinpolmas Ditbinmas Polda Jateng, digantikan Kompol Mardiyanto yang sebelumnya Kabagren Polres Karanganyar. Selanjutnya, Kabagren dijabat Kompol Bambang Erwadi. Kepala Bagian Logistik Kompol Suparmi dimutasi menjadi Kasibinkommas Subditbintibsos Ditbinmas Polda Jateng, digantikan Kompol Thourakhman.

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy mengungkapkan bahwa sertijab merupakan bagian dari fungsi pembinaan personel, juga kesempatan untuk promosi dalam rangka pengembangan diri. "Semoga pejabat lama sukses di tempat baru, sedangkan pejabat baru segera menyesuaikan diri dan dapat memberikan pengabdian terbaik untuk Karanganyar," katanya.

Khusus kepada Kabag Ops baru, Kapolres berharap agar segera menyesuaikan diri, menghadapi berbagai agenda besar ke depan dan banyaknya kalender kamtibmas yang berjalan, khususnya menghadapi Pemilu 2024. **(Lim)-d**

'BENCHMARKING' KABUPATEN JEPARA DI SUKOHARJO

Atasi Stunting Gunakan Superfood Alga

SUKOHARJO (KR) - Kabupaten Sukoharjo masih mempunyai pekerjaan rumah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Stunting menjadi permasalahan yang harus dihadapi dan ditanggulangi secara terpadu dan terintegrasi melalui kolaborasi semua pihak, pemerintah, pengusaha swasta, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Paling berperan adalah dimulai dari lingkungan keluarga dan masyarakat sebagai individu atau pribadi.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan hal itu saat membuka *Benchmarking* Kabupaten Jepara Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting, Senin (5/6) di Auditorium Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo. "Persoalan dan percepatan penanganan stunting telah menjadi agenda pembangunan nasional dan menjadi salah satu prioritas Pemkab Sukoharjo, karena stunting merupakan ancaman terhadap kualitas sumber daya manusia," jelasnya.

Stunting menjadi permasalahan yang harus dihadapi dan ditanggulangi secara terpadu dan terintegrasi melalui kolaborasi semua pihak, pemerintah, pengusaha swasta, tokoh agama, tokoh masyarakat dan yang paling berperan adalah dimulai dari lingkungan keluarga dan masyarakat sebagai individu atau pribadi, dengan membangun ketahanan keluarga secara utuh di berbagai bidang, baik bidang kesehatan, bidang ekonomi, pendidikan anak maupun kebahagiaan keluarga, mulai dari penanganan gizi, kualitas sanitasi dan kualitas lingkungan.

Berbagai upaya penanggulangan stunting dari setiap lintas sektor maupun lintas program terkait sudah dilaksanakan, di antaranya aksi konvergensi stunting, secara spesifik adalah dengan memberikan makanan gizi seimbang (Pemberian Makan Bayi dan Anak/ PMBA), mengutamakan konsumsi protein hewani dan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) yang mencakup pula Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Disebutkan, Pemkab juga telah melakukan terobosan inovasi dengan pendekatan penggunaan bahan alam berbasis bioteknologi, yaitu Algae yang merupakan superfood (multivitamin) produk hasil penelitian anak-anak muda di Kabupaten Sukoharjo. Produk tersebut dikembangkan dan dibudidayakan di Desa Mranggen Kecamatan Polokarto, yang tertinggi angka stunting-nya di Kabupaten Sukoharjo.

Disebutkan, pada 18 April 2023 diperoleh data bahwa setelah pemberian multivitamin alami Algae, dilakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dari 100 balita. "Setelah memanfaatkan Algae, berat badan 85 anak stunting naik, sedangkan yang berat badannya tetap hanya 15 balita. Tinggi badan 90 balita naik, sedangkan yang tingginya tetap hanya 10 balita," jelas Etik Suryani. **(Mam)-d**

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat menerima kunjungan Pemkab Jepara dalam kegiatan percepatan penurunan stunting.

TINGKATKAN KESELAMATAN DI JALAN

Sopir Elpiji di Banyumas Dapat Edukasi

BANYUMAS (KR) - Untuk mengantisipasi kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan lalu lintas di jalan, ratusan sopir truk pengangkut gas elpiji di wilayah eks-Karesidenan Banyumas mendapat edukasi dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), Dinas Perhubungan (Dinhub), dan Satlantas Polresta Banyumas. Edukasi digelar Minggu (4/6) di Purwokerto.

KR-Driyanto

Senior Investigator KNKT Ahmad Wildan saat memberikan edukasi kepada para sopir angkutan elpiji di Banyumas.

Kegiatan tersebut diprakarsai oleh DPC Hiswana Migas Banyumas, Sales Branch Manager (SBM) PT Pertamina (Persero) Rayon VI, dan Dinhub Banyumas. Senior Investigator KNKT, Ahmad Wildan selaku pemateri mengungkapkan, kegiatan ini bagian dari sosialisasi atau edukasi berkaitan dengan temuan-temuan KNKT pada kecelakaan kendaraan.

"Kami ingin menyampaikan terjadinya kendaraan kecelakaan tertentu dan tipikalnya, kepada para sopir pengengkut gas elpiji. Selain itu juga menjelaskan bagaimana caranya menghindari kesalahan dan mencegah kesalahan," jelas Ahmad Wildan. Dengan edukasi keselamatan ini, diharapkan transportasi pengangkutan bahan berbahaya di Kabupaten Banyumas akan lebih aman.

Kepala Dinhub Banyumas Agus Sriyono menambahkan, sosialisasi peningkatan kemampuan keselamatan di jalan dilakukan agar para pengemudi mengetahui secara detail mengenai mekanika setiap kendaraan dan cara mengoperasikannya. Hal itu mengingat kendaraan yang dioperasikan berinvestasi besar bahkan bernilai miliaran rupiah. Kalau tidak didukung dengan pengemudi yang handal, dikhawatirkan akan merugikan berbagai pihak, baik perusahaan maupun pihak lainya," ungkapnya.

Bambang Parmono, pengurus DPC Hiswana Migas Banyumas yang mewakili Ketua DPC Hiswana Migas Anas Pribadi, mengatakan kegiatan edukasi kepada pengemudi sangat penting dan berguna karena para pengemudi memiliki latar belakang pendidikan hidrogen. Kemudian, saat rekrutmen sopir tidak melalui proses seleksi yang benar. "Edukasi ini sangat penting untuk memberikan pencerahan kepada pengemudi agar dapat meningkatkan keselamatan di jalan," tandas Bambang. **(Dri)-f**

HUKUM

BELUM ADA DECLARE KERUGIAN NEGARA DARI BPK

Tersangka Korupsi TKD Ajukan Praperadilan

YOGYA (KR) - Status penahanan dan terhadap penetapan tersangka pada Robinson Saalino (33) oleh Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) DIY atas dugaan tindakan pidana korupsi dalam pemanfaatan tanah kas desa (TKD) Caturtunggal Depok Sleman dinilai tidak sah dan batal demi hukum. Sebab belum ada declare kerugian negara dari BPK RI

"Penetapan Tersangka hanya berdasar Surat Perintah Penyidikan No: TAP02/M.4/Fd.1/04/2023 yang dikeluarkan Kejati DIY tanggal 14 April 2023, adalah tidak sah tanpa pernyataan kerugian negara dari BPK," tutur kuasa hukum Robinson, Agung Pamula Ariyanto SH MH dalam gugatan praperadilan yang disidangkan Senin (5/6) di PN Yogyakarta.

Disampingi Tim Kuasa Hukum lainnya, Imam Munandar SH MH, Muhammad Misbah Datun SH, Febianto SFarn SH Apt, Agung menyebutkan usai ditetapkan tersangka tanpa bukti kerugian negara dari BPK Termohon kemudian melakukan penahanan berdasar Surat Perintah Penahanan Nomor PRINT-577/M.4/Fd.1/04/2023, tanggal 14 April 2023

"Selaku kuasa hukum pemohon Robinson, kami memohon putusan praperadilan PN Yogyakarta supaya memerintahkan Termohon (Kajati DIY) untuk membebaskan sekaligus mengeluarkan Pemohon dari tahanan, terhitung sejak putusan Praperaditan ini dibacakan. Menghukum Termohon untuk menanggung biaya perkara," tegasnya

Dikatakan tidak terdapat permintaan penghitungan kerugian negara dari Termohon kepada BPK sehingga melanggar hukum acara pidana. "Karenanya penetapan tersangka berikut penahanan pada pemohon tidak sah," pungkasnya. **(Vin)-d**

Penghuni Rumah Sedang Mandi, Wely Curi Sepeda Motor

TEMANGGUNG (KR) - Mustadon alias Wely (44) warga Wonosobo ditangkap Kepolisian Resort Temanggung di rumahnya karena mencuri sepeda motor Honda Scoopy AA 6676 NY milik Arfiani (43) warga Legundi Batursari Candiroto Temanggung.

Kasubag Humas Polres Temanggung Ari Fajar Sugeng Senin (5/6) mengatakan pencurian dilakukan Wely pada Senin pekan lalu sekitar pukul 10.30WIB. Saat itu Wely melintas bersama temannya di rumah Arfiani.

Melihat ada sepeda motor di garasi rumah, Wely purapura memanggil pemilik rumah. Tidak ada jawaban, namun dia mendengar ada orang yang sedang mandi yang kemungkinan adalah Maharani, anak dari Arfiani.

Dia mengatakan Wely kemudian berbegas menghidupkan sepeda motor yang kebetulan ada kunci menggantung, dan pergi meninggalkan rumah tersebut.

Dikemukakan Maharani yang mendengar orang memanggil-manggil dan suara sepeda motor menjauh segera keluar dari kamar mandi dan didapati sepeda motor sudah tidak ada di tempatnya. Atas kejadian itu korban melapor ke Polsek Cendiroto dan mengaku mengalami kerugian Rp 20 juta.

Ari mengatakan kepolisian yang menerima laporan segera melakukan olah tempat kejadian perkara, mencatat saksi dan memeriksa CCTV di sekitar TKP serta berkoordinasi dengan unit Resmob Polres Temanggung. Hasil penyelidikan mendapatkan informasi pelaku dua orang yang merupakan warga Mendolo Wonosobo.

KR-Zaini Arrosyid

Wely dengan motor curiannya.

Kepolisian berhasil menangkap satu tersangka dan sepeda motor telah jual di Kebumen, yang kemudian berhasil ditemukan untuk dijadikan sebagai barang bukti kejahatan. "Atas kejadian itu Wely di tahan dan harus menjalani proses hukum. Ia dijerat dengan pasal 363 ayat 1 ke-4 KUHP pidana sementara satu orang pelaku lainnya kini masuk daftar pencarian orang,"kata dia.

Wely mengaku mencuri karena terpaksa untuk kebutuhan hidup. Sasarannya di tempat sepi seperti di rumah-rumah yang dalam keadaan sepi dan sepeda motor ada di samping rumah. "Saya berdua dengan teman dalam operasi, " kata pria yang kesehariannya mengaku bekerja sebagai sopir itu. **(Osy)-d**

IRT Tewas Tertabrak KA

WATES (KR) - Seorang ibu rumah tangga (IRT), FW (41) warga Wates tewas tertabrak kereta api (KA) di perlintasan rel kereta tanpa palang pintu di belakang Gedung Kesenian wilayah Pedukuhan Dipan Wates, Senin (5/6) pagi.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviartuti membenarkan adanya laporan IRT ditemukan tergeletak dalam kondisi sudah meninggal di perlintasan kereta belakang Gedung Kesenian. Bermula pada pukul 06.21 petugas Stasiun Wates mendapat laporan dari masinis KA Bandara dari arah Bandara YIA menuju Yogyakarta bahwa terdapat korban laka kereta api di sekitar perlintasan tanpa palang pintu di belakang Gedung Kesenian.

Selanjutnya petugas stasiun Wates melakukan pengecekan ke TKP dan menemukan korban tergeletak dalam kondisi hancur. Informasi ini kemudian dilaporkan ke Polsek Wates. Jenazah korban dievakuasi dan dibawa ke RSUD Wates untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

"Pihak keluarga yang datang mengecek ke RSUD Wates meyakini dan membenarkan jika korban adalah anggota keluarganya, yakni FW. Untuk kereta yang menabrak belum diketahui, masinis KA bandara yang melapor ke Stasiun Wates, melihat korban tergeletak di TKP. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas Satreskrim Polres Kulonprogo," jelasnya. **(Dan)**-d

ORANGTUA MELAPOR

Tahanan Polresta Meninggal

PURWOKERTO (KR) - Tahanan kasus pencurian sepeda motor Ok (26) warga Desa Purwosari, Baturraden, Banyumas meninggal dunia di Rumah Sakit Umum (RSU) Margono Soekaryo Purwokerto, Jumat (2/6). Almarhum Ok (26) dipulangkan ke rumah orangtuanya untuk dimakamkan pada hari itu juga setelah sebelumnya pada tanggal 17 Mei 2023 ditangkap terkait kasus pencurian sepeda motor.

Kondisi tubuh Ok diketahui penuh banyak luka. Jakam (51) ayah almarhum merasa keberatan dan mengaku telah melaporkan kasus tersebut ke Sat Reskrim Polresta Banyumas untuk diusut tuntas.

KR-Driyanto

Jakam orangtua Ok pakai baju putih didampingi keluarga dan penasihat hukum saat memberi keterangan kepada wartawan.

"Saya minta yang menganiaya anak saya sampai meninggal itu, harus dihukum. Gak terima saya," kata Jakam dengan nada sedih, Senin (5/6).

Silvia Soembarto, pengacara keluarga Ok menjelaskan, kronologi kejadian pada 17 Mei 2023 pukul 21.30 WIB saat almarhum Ok (26) dijemput di depan rumahnya oleh yang mengaku kepolisian enam orang.

Dijelaskan dalam video penangkapan itu terlihat, almarhum sehat bugar. "Ada pernyataan yang mengatakan selama 21 hari ke depan tidak boleh dijenguk atau dibesuk, kemudian keluarga tidak paham dibawa ke manakah almarhum," kata Silvi.

Kemudian pada hari Jumat (2/6) siang Ok dikembalikan kepada keluarga, diantar sama ambulans dan dinyatakan oleh pihak kepolisian almarhum kebanyakan alkohol, sehingga kadar alkoholnya tinggi, dan adanya gagal ginjal.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu yang dikonfirmasi, Senin (5/6) berkaitan kematian Ok, pihaknya ikut belasungkawa dan mendoakan almarhum. Ia menjelaskan kronologi kejadian dari penangkapan hingga Ok meninggal. Awalnya pada 16 Mei 2023 polisi menerima laporan ada pencurian sepeda motor. Setelah dilakukan penyelidikan pada 18 Mei tersangka Ok ditangkap dan dimasukkan ke sel tahanan. Pada pukul 19.00 polisi mendapati Ok dalam keadaan sakit, kemudian petugas menghubungi dokter diputuskan untuk dirawat di RSU Margono Purwokerto. " Pada Jumat (2/6) tersangka Ok meninggal dan saat ini sudah dimakamkan," kata Sitepu.

Kematian Ok menurut Kapolresta dari hasil keterangan dokter karena kekurangan elektrolit, gagal kronis, fungsi organ liver rusak akibat minum alkohol. Sementara berkaitan dengan laporan pihak keluarga dengan kecurigaan terdapat luka lecet dan ada permintaan otopsi, polisi akan memfasilitasi. Polisi juga akan mendalami penyebab luka lecet yang kemungkinan akan melakukan pemeriksaan terhadap para sesama tahanan, dan memeriksa CCTV. **(Dri)-d**